

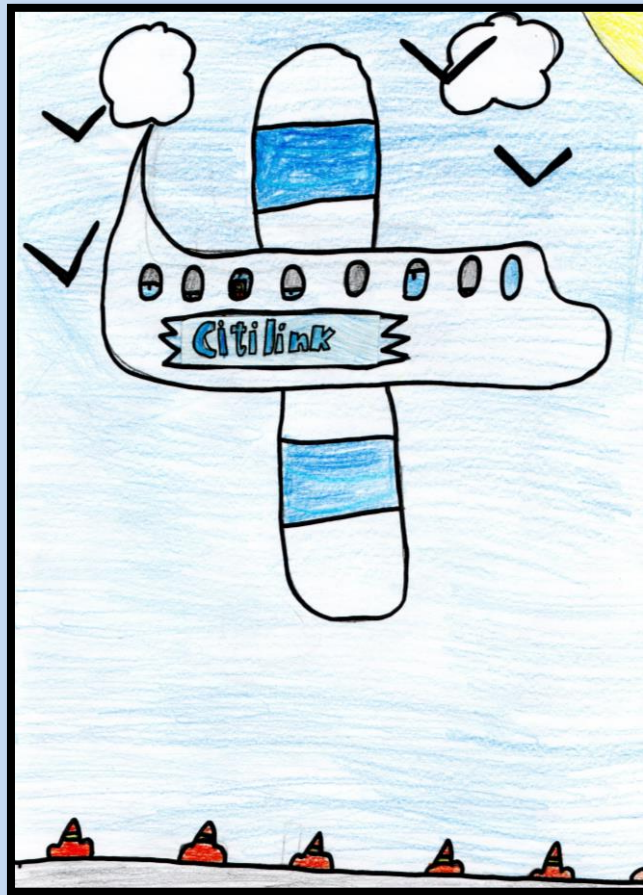
# *Tic Tac Toe Seru!*

Naura Khalisa Farrasti



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat libur semester I di kelas I, mama mengajak ke Medan. Medan adalah kampung halaman mamaku. Medan terletak di provinsi Sumatera. Aku pergi dengan mama, papa, kakak, adik, dan mbak. Kita akan menginap di rumah saudaraku selama 1 bulan. Kita menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan untuk dibawa. Aku membawa kotak pensil, kertas, jaket, mainan seperti rubik dan mainan

hiu. Aku bangun sekitar jam 4. Lalu, kita semua bersiap ke bandara. Kita akan pergi ke bandara jam 5 pagi. Kita ke bandara naik taksi. Selama perjalanan, aku melihat toko-toko di jalan.

Saat kita sampai di bandara, kita sarapan di restoran Yoshinoya. Kita makan daging, nasi, dan telur. Kita semua memilih menu yang sama. Rasanya enak sekali. Tetapi papa memilih daging dengan kuah yang pedas. Setelah makan, kita menuju ke tempat *check in*. Kita diperiksa oleh petugasnya. Lalu, kita langsung menaruh barang-barang kita. Setelah itu, kita cek badan dan barang bawaan sebelum masuk ke pesawat. Setelah itu, kita naik pesawat CitiLink. Perjalanan dari Jakarta menuju ke Medan itu selama 2 jam. Pesawat berangkat dari Jakarta jam 09.30. Kita sampai di Medan jam 10.30. Di pesawat kita makan roti rasa coklat dan jus apel.

Aku bertanya ke mama “Ini sudah  
keberapa kita menginap di rumah saudara?”

”Ini ketiga kalinya kamu menginap di rumah  
saudara ” jawab mama.

Kita sampai di medan. Ada informasi dari  
pilot bahwa kita sudah sampai di kota Medan.  
Kita bersiap keluar pesawat. Kemudian, kita  
menuju ke penjemputan. Kita dijemput  
saudaraku. Namanya Zafira, Kak Ica dan Wowi  
tanteku.



Saat sampai di rumah Zafira, aku langsung mandi. Aku memakai baju bergambar *unicorn*. Setelah itu, aku mengajak main. Kita tidak tahu akan bermain apa.

“Aha! Bagaimana kita main *tic tac toe* yuk!”  
Aku menyampaikan ideku.

“Tapi aku tidak tahu cara bermainnya.....”  
kata Zafira,

“Aku bisa memeberi tahu cara bermainnya” kataku.

“Jadi kita harus mengisi 3 kotak dengan tersambung, kita bisa isi di mana saja tapi bergantian” kataku menjelaskan.

“Tandamu O biru aku X merah ya.” lanjut aku menjelaskan.

“Tetapi, kita gambar dulu garisnya. Aku memberi pensil warna biru ke Zafira. Dan merah untukku. Kita menggunakan cara suit gunting, kertas, batu untuk menentukan siapa yang mulai dahulu. “Lanjutku.



Setelah itu, kita suit. Zafira menang. Lalu, Zafira memulai dahulu. Zafira mengisi O di atas tengah. Aku mengisi X di bawah kanan. Zafira mengisi O di tengah. Aku mengisi X di atas kanan. Zafira mengisi O bawah tengah.

"Kamu gak senang sudah menang?" Kataku.

"Hah..aku menang? Zafira kaget

"YAAAYYY!!!" seru Zafira merayakan kemenangannya

“Iih kamu lupa yaa.” tegasku.

Selama sebulan di Medan, aku banyak melakukan hal seperti pergi ke mall, bermain bersama saudara, makan di restoran, dan berkunjung ke saudaraku yang lain yaitu Kak Raisa.

1 bulan kemudian aku pulang. Kita diantar oleh saudara ke bandara. Lalu, kita pamit. Setelah itu, kita naik pesawat. Di pesawat, aku ingat kalau pensil warna merah dan biru serta beberapa kertas ketinggalan. Sampai di rumah, aku menelpon Zafira untuk menyampaikan kabar. Kita mengobrol kemudian Zafira menyampaikan

“Naura... boleh minta pensil warnanya dan beberapa kertasnya gak?” pinta Zafira.

“Boleh tetapi dijaga ya Zafira” jawabku.  
Lalu, kita menutup telfon.



Aku merasa senang karena liburan di Medan kali ini sangat menyenangkan karena aku bisa bermain bersama Zafina dan mengajarnya bermain Tic Tac Toe.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.